

PENERAPAN MICROSOFT PROJECT DALAM PENJADWALAN PROYEK PRAKTIS: PELATIHAN UNTUK TENAGA TEKNIK PADA CV.MARFIS PUTRA PRATAMA

Revianty Nurmeilyandari¹⁾, Febriyanti Panjaitan²⁾, Mukhlis Nahriri Bastam³⁾, Debby Sinta Devi¹⁾, Muhammad Andhika Pratama¹⁾

¹⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

³⁾Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Bina Darma, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Revianty Nurmeilyandari
E-mail : revianty@uigm.ac.id

Diterima 13 Oktober 2023, Direvisi 26 Oktober 2023, Disetujui 28 Oktober 2023

ABSTRAK

Pengelolaan penjadwalan proyek dalam industri konstruksi memiliki peranan sentral dalam menjamin kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan proyek. Penggunaan teknologi terkini, seperti perangkat lunak Microsoft Project, telah menjadi kunci dalam memperbaiki efisiensi dan akurasi dalam perencanaan serta pengawasan proyek konstruksi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengaplikasikan Microsoft Project dalam pengelolaan penjadwalan proyek bagi perusahaan jasa konstruksi, memungkinkan integrasi yang lebih efisien dan akurat dalam perencanaan serta pemantauan proyek. Kolaborasi erat antara tim pengabdian dan manajemen perusahaan jasa konstruksi menghasilkan penerapan yang berhasil, meningkatkan transparansi pelaporan progres proyek, pengelolaan risiko yang lebih efektif, dan kemampuan menyusun jadwal yang realistis, yang secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kualitas pengelolaan proyek konstruksi. Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi berharga dalam mengilustrasikan manfaat nyata dari penerapan Microsoft Project dalam konteks industri konstruksi. Penerapan ini membantu perusahaan jasa konstruksi dalam menghadapi tantangan kompleks penjadwalan proyek dan meningkatkan kualitas pengelolaan proyek secara keseluruhan.

Kata kunci: microsoft project; pelatihan; jadwal; konstruksi.

ABSTRACT

Project scheduling management in the construction industry plays a central role in ensuring smooth and successful project implementation. The use of the latest technology, such as Microsoft Project software, has become key in improving efficiency and accuracy in planning and supervising construction projects. The aim of this program is to implement Microsoft Project in project scheduling management for construction companies, enabling more efficient and accurate integration in project planning and monitoring. The collaboration between the community service team and the construction company management resulted in a successful implementation, increased transparency of project progress reporting, more effective risk management, and the ability to develop realistic schedules, which overall contributed to improving the quality of construction project management. This community outreach activity made a valuable contribution in educating the tangible benefits of Microsoft Project implementation in the context of the construction industry. This application assists construction organizations in dealing with the complex challenges of project scheduling and improves the overall quality of project management

Keywords: microsoft project; training; schedule; construction.

PENDAHULUAN

Industri konstruksi memainkan peran penting dalam struktur ekonomi di sebagian besar negara (Pasaribu, 2023). Penjadwalan dalam proyek konstruksi merujuk pada proses penyusunan rangkaian aktivitas dan tugas yang harus dilaksanakan dalam suatu proyek

pembangunan atau konstruksi. Penjadwalan dalam proyek konstruksi didefinisikan sebagai pengalokasian waktu yang dilakukan untuk setiap pekerjaan untuk mencapai penyelesaian proyek yang tepat waktu, optimal dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki (Simatupang, Dundu, & Sibi, 2015). Definsi lain

dari penjadwalan proyek adalah waktu pelaksanaan aktivitas dimana dilakukan untuk penentuan setiap tahapan pekerjaan dengan mempertimbangkan sumber daya yang diperlukan untuk penyelesaian proyek seperti biaya, tenaga kerja, bahan dan lain-lain (Suputra, 2011). Tujuannya adalah untuk mengatur urutan waktu pelaksanaan, alokasi sumber daya, dan estimasi durasi setiap aktivitas guna mencapai penyelesaian proyek secara efisien dan tepat waktu. Penjadwalan melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi tugas-tugas yang diperlukan, estimasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap tugas, alokasi sumber daya manusia dan material, serta pengaturan urutan tugas.

Dalam proyek konstruksi dikenal dengan adanya sebuah proses manajemen proyek. Proses manajemen proyek ini akan terus mengalami perubahan berkelanjutan yang mengikuti perkembangan teknologi yang dapat mempermudah pemantauan dan pengelolaan aspek tersebut. Pada tahap konstruksi, evaluasi dan pemantauan yang intensif menjadi penting, menjadikan penggunaan teknologi komputer menjadi kebutuhan esensial dalam menangani tantangan ini (Ferrada, Núñez, Neyem, Serpell, & Sepúlveda, 2016).

Pengabdian dalam bentuk pelatihan penggunaan Microsoft Project untuk penjadwalan proyek bagi perusahaan jasa konstruksi merupakan upaya yang sangat bernilai dalam meningkatkan efisiensi dan keberhasilan proyek konstruksi.

Keuntungan penggunaan Microsoft Project dalam manajemen proyek konstruksi adalah memungkinkan perencanaan yang sangat rinci, memantau perkembangan proyek secara real-time, serta memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah proyek dengan cepat. Dengan begitu, proyek dapat berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, anggaran dapat lebih mudah dikontrol, dan kualitas dapat dipertahankan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

Dalam industri konstruksi, faktor waktu, biaya, dan kualitas sangat penting, dan Microsoft Project memberikan alat yang efektif untuk mengelola ketiga aspek ini dengan baik. Dengan kemampuan ini, kontraktor seperti CV MARFIS PUTRA PRATAMA dapat memaksimalkan pelaksanaan proyek mereka, memastikan proyek selesai tepat waktu, anggaran tetap terkendali, dan hasil akhir sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

Pelatihan semacam ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman mendalam kepada tim manajemen dan staf perusahaan jasa konstruksi tentang bagaimana memanfaatkan perangkat lunak Microsoft Project untuk menyusun dan mengelola jadwal proyek dengan lebih efektif. Microsoft Project adalah perangkat lunak manajemen proyek yang dikembangkan oleh Microsoft. Ini dirancang untuk membantu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengelolaan proyek dalam berbagai industri. Software ini menawarkan berbagai alat dan fitur yang memungkinkan pengguna untuk merencanakan, mengorganisir, dan memantau proyek dengan lebih efektif (Yanti, Zainuri, & Megasari, 2019).

Hasil pengabdian sebelumnya kepada masyarakat, terutama pada perusahaan konstruksi di Pekanbaru, telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pengetahuan staf mereka dalam hal penjadwalan menggunakan Microsoft Project, sebagaimana terdokumentasi dalam pengabdian oleh Yanti dkk, (Yanti, Zainuri, & Megasari, 2019). Pengabdian serupa juga dilaksanakan di Kabupaten Pati, di mana hasilnya menunjukkan dampak positif berupa peningkatan pemahaman dan pengetahuan karyawan terkait penjadwalan dan perangkat lunak Microsoft Project. Peningkatan yang paling mencolok terlihat pada individu yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang Teknik Sipil, seperti yang diamati oleh Hartono dan Handayani (Hartono & Handayani, 2022). Sementara itu, pelatihan serupa juga telah diadakan di perusahaan jasa konsultasi. Fokusnya adalah memungkinkan staf konsultan untuk lebih efisien dan cepat dalam menyusun jadwal pekerjaan menggunakan aplikasi Microsoft Project. Sebagai bagian dari evaluasi pemahaman peserta, ujian pretest dan posttest dilakukan selama pelatihan berlangsung. Hasil posttest menunjukkan bahwa staf konsultan berhasil memahami materi pelatihan dengan baik, dengan tingkat pemahaman yang melebihi 80% (Leman & Lubis, 2023).

Kegiatan pengabdian ini didasari oleh permintaan langsung dari pimpinan CV.MARFIS PUTRA PRATAMA yang mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan penjadwalan proyek di perusahaan. Dalam konteks ini, tim pengabdian mendapatkan tugas penting untuk memberikan pelatihan kepada sejumlah karyawan. Fokus utama pelatihan adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan perangkat lunak Microsoft Project, dengan tujuan merampingkan dan memperbaiki proses pembuatan jadwal proyek yang lebih efisien.

Permintaan dari kontraktor ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman beberapa karyawan dalam memanfaatkan Microsoft Project untuk menghasilkan jadwal kerja yang akurat dan terkelola dengan baik. Dengan memberikan pelatihan ini, tujuan pengabdian menjadi mengoptimalkan kompetensi karyawan CV.MARFIS PUTRA PRATAMA. Diharapkan, pengetahuan yang mereka peroleh tentang Microsoft Project akan memberi mereka alat yang efektif untuk merancang jadwal proyek yang lebih terstruktur, tepat waktu, dan terukur. Dalam jangka panjang, hal ini diharapkan akan menghasilkan pelaksanaan proyek yang lebih efisien, menghindari penundaan yang tidak perlu, dan menghemat sumber daya perusahaan.

Dengan memahami dasar-dasar perangkat lunak dan kemampuan pengaturan yang diberikan oleh Microsoft Project, para karyawan diharapkan dapat menciptakan jadwal yang lebih akurat dan realistis. Dengan demikian, proyek dapat dipantau dengan lebih baik, dan tim manajemen proyek dapat mengidentifikasi masalah potensial lebih awal, memberi mereka peluang untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Selain itu, pengetahuan ini juga diharapkan dapat memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan tumpang tindih yang tidak efisien. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat mengantongi manfaat jangka panjang dalam bentuk efisiensi operasional, penghematan biaya, dan peningkatan reputasi dalam penyelesaian proyek yang lebih tepat waktu dan berkualitas.

Dalam proses pengabdian dengan bentuk pelatihan kepada peserta, para peserta pelatihan akan diperkenalkan dengan konsep dasar penjadwalan proyek, penggunaan alat-alat Microsoft Project, serta praktik terbaik dalam mengatur dan mengelola berbagai tugas dan aktivitas dalam lingkup proyek konstruksi. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis perangkat lunak, tetapi juga mengajarkan keterampilan dalam mengidentifikasi ketergantungan antaraktivitas, menghitung estimasi waktu, dan mengelola sumber daya secara efisien.

Selama pelatihan, peserta akan diberikan panduan langkah demi langkah dalam membuat jadwal proyek, mengatur prioritas tugas, serta memantau dan mengelola perkembangan proyek secara berkala. Mereka akan mempelajari cara melakukan perubahan jadwal jika ada perubahan dalam lingkungan proyek atau kendala yang muncul. Pelatihan ini juga dapat mencakup studi kasus yang relevan

dengan industri konstruksi untuk memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana Microsoft Project dapat diterapkan dalam situasi nyata.

Melalui partisipasi dalam pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan pemanfaatan potensi dari perangkat lunak Microsoft Project, khususnya dalam konteks penyusunan jadwal proyek untuk keperluan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemeliharaan. Pelatihan ini merangkum nilai yang tak ternilai bagi masyarakat yang tertarik untuk berkembang dalam ilmu teknik sipil yang berkaitan dengan penjadwalan dalam bidang manajemen proyek konstruksi.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan adalah metode dengan memberikan pelatihan atau workshop. Peserta dalam pelatihan ini adalah karyawan atau staf pada perusahaan jasa konstruksi CV. MARFIS PUTRA PRATAMA. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah survey pendahuluan dimana menurut (Prafitasiwi, Ayuning, Sutrisno, Alfianidah, & Leowanda, 2023) sebuah survey atau observasi terhadap mitra pengabdian untuk mengetahui keadaan mitra apakah tujuan pengabdian ini akan tepat sasaran. Tahapan pelaksanaan dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Tahap ini adalah dilakukan oleh tim pengabdian untuk menyiapkan bahan dan materi yang akan diberikan kepada mitra. Penyusunan materi mencakup pengenalan awal Microsoft project, kegunaannya, keuntungan penggunaan untuk penjadwalan, fitur-fitur yang ditawarkan dalam Microsoft Project dan mempersiapkan contoh kasus yang akan dibahas dalam pelatihan ini. Selanjutnya para tim dan peserta perlu memastikan komputer atau laptop dan software Microsoft Project sudah diinstal dan dapat berjalan dengan baik di perangkat masing-masing peserta. Microsoft Project ini digunakan memiliki lisensi pendidikan yang digunakan hanya untuk tujuan pendidikan dan pengabdian.

Sebagai tim pengabdian juga perlu melakukan penyusunan pretest dan posttest kepada para peserta yang mana kegiatan ini adalah memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi atau bahan pelatihan yang diberikan kepada peserta.

Pretest

Pretest dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan dijalankan. Maksud dari pretest ini adalah untuk mengetahui dan

mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan awal sebelum peserta pengabdian memulai pelatihan penggunaan Microsoft Project. Setelah memperoleh hasil pretest dapat digunakan sebagai perbandingan untuk melihat hasil peningkatan pengetahuan peserta setelah menerima pelatihan Microsoft Project bagi penjadwalan yang efektif.

Pelatihan.

Pelatihan atau workshop adalah inti utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pelatihan diawali dengan pengenalan, memberikan materi dalam bentuk ceramah, menyiapkan contoh kasus dan mempraktekkan langsung penggunaan Microsoft Project dengan contoh kasus yang sudah disiapkan. Peserta pengabdian juga diberikan kesempatan untuk praktek langsung terhadap proyek yang sedang dikerjakan dan diberikan ruang konsultasi untuk bertanya dan diskusi tentang segala hal yang berkaitan dengan penggunaan Microsoft Project dan apa manfaat terbesar yang diterima peserta pengabdian apabila mampu menggunakan software ini.

Posttest

Setelah selesai pelatihan maka para peserta pengabdian akan menjalankan posttest untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan peserta setelah pelatihan. Posttest ini dilakukan dalam bentuk praktek langsung kepada peserta menggunakan software Microsoft Project.

Evaluasi dan Analisis

Hasil evaluasi dan analisis dilakukan dengan analisis terhadap hasil pretest dan posttest untuk melihat perbandingan kemampuan peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Kemudian hasil evaluasi dapat dilaporkan kepada pimpinan CV. MARFIS PUTRA PRATAMA dan kepada institusi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengabdian yang dilakukan dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk peningkatan program pengabdian yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 25-26 Agustus 2023. Pada hari pertama, tim pengabdian melakukan persiapan perangkat keras peserta pengabdian untuk memastikan bahwa software Microsoft Project sudah terinstal dengan baik, yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian. Terdapat lima perangkat keras, yaitu laptop dengan

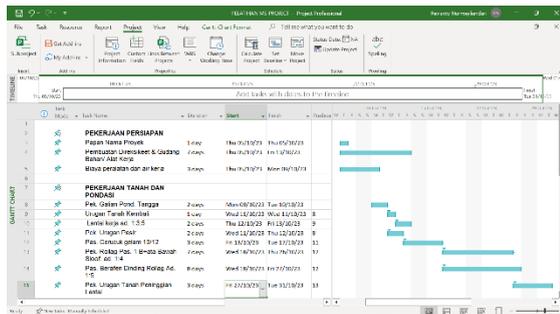
spesifikasi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pengabdian ini. Setelah melakukan instalasi perangkat keras, tim pengabdian memberikan materi pelatihan kepada lima peserta dari CV. MARFIS PUTRA PRATAMA yang memiliki latar belakang pendidikan dalam ilmu Teknik Sipil. Sebelum memulai pelatihan inti, tim pengabdian melakukan pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta, yang bertujuan agar materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Hasil pretest rata-rata menunjukkan presentasi sebesar 70.69%, nilai ini mengindikasikan pemahaman awal peserta yang terbatas mengenai Microsoft Project. Hasil ini juga mengungkap bahwa beberapa peserta sudah sedikit mempelajari materi teori Microsoft Project melalui internet sebelum pelatihan.

Setelah instalasi perangkat dan pretest pada hari pertama, kegiatan pengabdian dilanjutkan pada hari kedua dengan tiga sesi. Pada sesi pertama, peserta diberikan materi teori tentang Microsoft Project. Pada sesi kedua, dilakukan pelatihan praktik langsung dengan menggunakan perangkat. Pada sesi ketiga, peserta diberikan tugas proyek individu. Selain itu, dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang Microsoft Project setelah pelatihan. Rincian kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



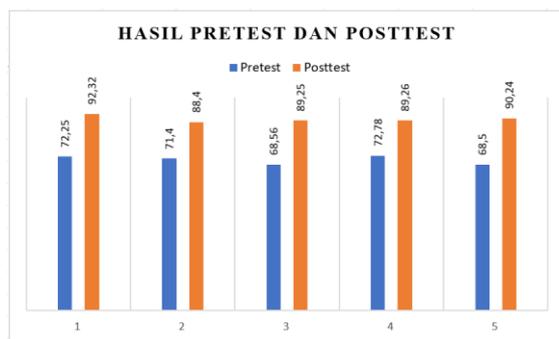
Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Materi yang diajarkan dalam pengabdian ini mencakup (1) pengenalan Microsoft Project 2019, (2) pengelolaan data untuk perencanaan proyek menggunakan Microsoft Project, dan (3) pembuatan jadwal proyek menggunakan Microsoft Project. Indikator keberhasilan adalah kemampuan peserta untuk memahami dan menerapkan pengelolaan proyek dengan menggunakan Microsoft Project. Materi pelatihan terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Materi Pengabdian

Selama kegiatan pengabdian, peserta tampak antusias dalam memahami Microsoft Project, seperti contohnya peserta yang bernama Agung yang menyelesaikan materi latihan lebih cepat dari peserta lain. Agung juga mencapai nilai posttest yang lebih baik daripada peserta lainnya. Diharapkan Agung dapat membantu peserta lain yang mengalami kesulitan dalam memahami Microsoft Project setelah pelatihan ini. Kegiatan Pretest dan Posttest ini adalah langkah untuk melihat hasil dari kegiatan pengabdian ini seperti yang telah dilakukan pengabdian terdahulu (Pamungkas, Amini, & Rahmawati, 2020; Sholeh, Suwato, Dharmo, & Hartono, 2021). Hasil pretest dan posttest terdokumentasikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Pretest dan Posttest

Meskipun ada kendala terkait perangkat keras yang terkena virus dan mengganggu satu peserta selama pelatihan, kegiatan pengabdian ini telah berhasil dilaksanakan. Peserta mampu mengaplikasikan Microsoft Project untuk membuat jadwal proyek, sebagaimana terlihat

dari hasil posttest. Peningkatan ini memberikan dampak positif pada perusahaan pembuatan jadwal proyek di CV MAFIS PUTRA PRATAMA.

Tindak lanjut kegiatan berikutnya yaitu mengukur dampak penggunaan Microsoft Project dalam manajemen penjadwalan proyek pada CV MAFIS telah digunakan sesuai dengan standar yang telah di jelaskan pada saat kegiatan pengabdian.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan kepada karyawan atau staff Perusahaan jasa konstruksi telah berjalan dengan lancar. Tujuan yang ditetapkan telah didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan karyawan sebagai peserta dalam menggunakan Microsoft Project untuk penjadwalan proyek bagi perusahaan jasa konstruksi. Peserta yang sebelumnya masih membuat penjadwalan secara manual setelah mengetahui manfaat software Microsoft Project ini jadi mengerti sangat besar manfaat kemajuan teknologi yang dapat membantu dalam penyelesaian pekerjaan yang berkaitan dengan penjadwalan proyek yang lebih efektif. Dengan pelatihan ini diharapkan kedepannya para peserta pelatihan dapat mengimplementasikan penggunaan software ini pada proyek-proyek konstruksi yang dilaksanakan, agar pelaksanaan proyek yang tepat waktu dan biaya yang lebih hemat dapat tercapai. Sehingga dengan demikian perusahaan konstruksi lebih dapat meningkatkan keuntungannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indo Global Mandiri yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Ferrada, X., Núñez, D., Neyem, A., Serpell, A., & Sepúlveda, M. (2016). A lessons-learned system for construction project management: a preliminary application. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 226, 302–309.

Hartono, W., & Handayani, D. (2022). Pelatihan Penjadwalan Proyek Konstruksi dengan Microsoft Project Pada PT Insan Pesona Kabupaten Pati. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(1), 61–69.

Leman, D., & Lubis, C. P. (2023). Pemanfaatan Aplikasi MS. Project Dalam Perencanaan

- Proyek Pada PT. Berlian Jaya Mandiri Konsultan. *J-PEMAS-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 31–36.
- Pamungkas, C. E., Amini, A., & Rahmawati, C. (2020). Sentuhan Kasih Ibu, Upaya Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Dengan Pijat Bayi Pada Anak Usia 0-3 Tahun Di Desa Selebung Ketangga, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 356–362.
- Pasaribu, L. S. P. (2023). Identifikasi Struktur Ekonomi Sektorial Dan Regional Seluruh Provinsi Di Indonesia Menggunakan Analisis Network. *Bina Ekonomi*, 27(2), 194–208.
- Prafitasiwi, A. G., Ayunaning, K., Sutrisno, R. D., Alfianidah, R., & Leowanda, D. (2023). Pelatihan Manajemen Waktu Proyek Konstruksi Berbasis Aplikasi Microsoft Project Pada Siswa Sma/Smk. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 5(2), 199–206.
- Sholeh, M. N., Suwanto, F., Dharmo, B., & Hartono, H. (2021). Pelatihan Pengenalan Microsoft Project 2019 Pada Kontraktor Dan Konsultan Bersama Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (Hpji) Jawa Tengah. *Jurnal Pasopati*, 3(2).
- Simatupang, J. S., Dundu, A. K. T., & Sibi, M. (2015). Pengaruh Percepatan Durasi Terhadap Waktu Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus: Pembangunan Persekolahan Eben Haezar Manado). *Jurnal Sipil Statik*, 3(5).
- Suputra, I. G. N. O. (2011). Penjadwalan Proyek Dengan Precedence Diagram Method (PDM) dan Ranked Position Weight Method (RPWM). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol*, 15(1).
- Yanti, G., Zainuri, Z., & Megasari, S. W. (2019). Pelatihan Penjadwalan dengan Ms Project bagi Penyedia Jasa Konstruksi di Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 125–134.